

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang semakin pesat pada saat ini, hampir semua pekerjaan membutuhkan sebuah sistem informasi berbasis komputer ataupun digital. Kebutuhan tersebut guna membantu memaksimalkan pada saat proses pengolahan data guna meningkatkan kinerja dan kualitas sebuah desa. Seperti yang dituliskan pada UU Desa Pasal 86 Ayat 2 Tahun 2014, Pemerintah dan Pemerintah daerah wajib mengembangkan sistem informasi desa dan pembangunan kawasan perdesaan.

Sistem Informasi Manajemen Desa adalah sistem *database* kependudukan yang dirancang dengan praktis, dengan cara pengoperasian yang mudah sehingga memudahkan sistem pelayanan di desa atau kelurahan secara cepat dan akurat. Sistem ini dapat menerima masukan (*input*) berupa data, kemudian mengolahnya (*process*) dan mengeluarkan keluaran (*output*) berupa informasi untuk mendukung kegiatan operasional dan managerial dalam sistem data di desa atau kelurahan. Dengan menggunakan Sistem Manajemen Desa ini, masyarakat dapat menghemat waktu untuk melakukan pengurusan surat-menyurat dan perubahan data diri yang biasanya bisa memakan waktu hingga berhari hari.

Kampung Jatidatar Mataram Lampung Tengah merupakan desa yang terletak cukup jauh dari kota Bandar Lampung, maka wajar saja jika Kampung Jatidatar Mataram ini sedikit tertinggal untuk masalah TI dalam bidang manajemen desa dan masyarakatnya, karena belum adanya sebuah sistem manajemen di desa tersebut yang memaksa para pengurus desa melakukan semuanya secara manual, yang bisa memakan waktu hingga berhari-hari. Sedangkan jika dibutuhkan dengan proses yang cepat pada saat kondisi yang genting tetap tidak bisa dilakukan secara maksimal karena proses pengerjaan yang manual akan sangat memakan waktu yang lama.

Dengan adanya sistem manajemen desa tersebut, harapan penulis dapat membantu para masyarakat dan pengurus desa Kampung Jatidatar Mataram untuk menghemat lebih banyak waktu dan kemudahan dalam melakukan proses pengolahan data penduduk maupun melakukan pembuatan surat-menyurat karena sudah dibantu oleh sistem manajemen desa tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana cara membangun *sistem manajemen desa* guna mendukung proses pengolahan data dan surat-menyurat ?”

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang dibahas sangat luas agar penyajian lebih terarah dan mencapai sasaran yang ditentukan, maka diperlukan suatu pembatasan masalah atau ruang lingkup kajian yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem manajemen desa ini dirancang Berbasis *website*.
2. Sistem ini dirancang berdasarkan studi kasus di Kampung Jatidatar Mataram.
3. Proses yang terdapat pada aplikasi tersebut diantaranya mengolah data penduduk, mengolah pembuatan surat-menyurat, menampilkan statistik data penduduk desa.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem manajemen desa guna mendukung proses pengolahan data dan pembuatan surat-menyurat pada Kampung Jatidatar Mataram.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Membantu dan memudahkan pengurus desa dalam melakukan pengolahan data penduduk.
2. Memudahkan masyarakat dalam pembuatan surat-surat yang dibutuhkan.
3. Mengimplementasikan kedalam bentuk perangkat lunak untuk mempermudah dan mempersingkat waktu yang dibutuhkan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

1. Sebagai syarat kelulusan program studi strata I jurusan sistem informasi Universitas Amikom Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom).
2. Penerapan ilmu pengetahuan yang pernah di peroleh saat kuliah.

1.5.2 Bagi Universitas Amikom Yogyakarta

1. Dokumentasi karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk laporan skripsi maupun aplikasi *Sistem Manajemen Desa* Kampung Jatidatar Mataram.
2. Referensi penulisan karya ilmiah dalam bentuk laporan skripsi bagi mahasiswa yang sedang mengambil skripsi.
3. Memberikan gambaran penerapan aplikasi *Sistem Manajemen Desa*.
4. Pembuktian pada diri sendiri untuk selalu bersyukur dengan ilmu yang di miliki saat ini.

1.5.3 Bagi Pengguna dan Teknologi Informasi

1. Meningkatkan kinerja dan kualitas sebuah desa dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat terhadap masyarakat.
2. Referensi dan pedoman untuk belajar XAMPP, *database* MySQL, PHP My Admin.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1.6.1.1 Metode Observasi

Mengumpulkan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap semua kebutuhan yang diperlukan pada objek penelitian.

1.6.1.2 Metode Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan Kepala desa dan para pengurus desa terkait dengan aplikasi manajemen desa Kampung Jatidatar Mataram secara langsung.

1.6.1.3 Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan sebagai alat pembanding antara teori yang ada dengan yang terjadi dilapangan serta sebagai acuan dalam pembuatan sistem informasi tersebut.

1.6.2 Metode Analisis

1.6.2.1 Analisis PIECES

Penelitian ini menggunakan analisis PIECES, dengan menganalisis Kinerja (*Performance*), Informasi (*Information*), Ekonomi (*Economy*), Kendali (*Control*), Efisiensi (*Efficiency*) dan Layanan (*Service*).

1.6.2.2 Analisis Kebutuhan

Tujuan dari fase analisis kebutuhan adalah memahami dengan sebenar-benarnya kebutuhan dari sistem baru dengan mengembangkan sebuah sistem yang akan dibuat. Untuk mempermudah analisis sistem dalam menentukan keseluruhan kebutuhan secara lengkap, maka analisis sistem dibagi menjadi dua jenis:

a. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya akan dilakukan oleh sistem dan juga berisi informasi-informasi apa saja yang akan harus ada dan dihasilkan sistem.

b. Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non-fungsional bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fungsional dengan rincian sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras.
2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak.
3. Keamanan.

1.6.2.3 Analisis Kelayakan

Kelayakan adalah ukuran seberapa praktis dalam pengembangan sistem informasi terhadap organisasi. Pada saat sistem analisis menyusun dokumen kebutuhan sistem, maka tahapan desain sudah dapat dimulai. Tetapi tidak semua kebutuhan sistem yang telah didefinisikan pada tahapan analisis kebutuhan sistem layak untuk dikembangkan pada sistem informasi. Harus dilakukan sebuah mekanisme untuk melihat apakah kebutuhan yang telah dibuat untuk dilanjutkan menjadi sebuah sistem atau tidak. Tahapan inilah yang disebut sebagai tahapan analisis kelayakan atau studi kelayakan.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan yang akan dipakai dengan menggunakan tahapan perancangan sebagai berikut :

1. Pembuatan perancangan basis data.
2. Pembuatan flowchart.
3. Pembuatan Data Flow Diagram (DFD).

4. Pembuatan Entity Relationship Diagram (ERD).

5. Pembuatan rancangan user interface.

Metode ini digunakan dalam merancang *sistem manajemen desa* yang akan dibuat dalam metode ini akan dipaparkan dari sistem yang dibuat.

1.6.4 Metode Testing

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu *Black Box Testing* dan *White Box Testing*. Metode testing tersebut digunakan untuk mengetahui apakah sistem sudah berjalan sesuai yang diharapkan atau tidak.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan maksud penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang dipakai dalam mendukung penelitian, yang dapat dijadikan dasar untuk pemecahan masalah dan dilakukan studi pustaka sebagai landasan dalam melakukan penelitian.

3. BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menguraikan tinjauan umum tentang objek penelitian, analisis permasalahan, usulan pemecahan masalah, perancangan aplikasi, rancangan basis data dan rancangan user interface.

4. BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang implementasi aplikasi yang dikerjakan, hasil yang diperoleh saat proses berlangsung, dan hasil akhir serta testing.

5. BAB V : PENTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan saran-saran yang diusulkan untuk pengembangan sistem yang dibuat agar lebih baik lagi.

6. DAFTAR PUSTAKA

Berisi bahan-bahan yang menjadi acuan atau referensi dalam penulisan skripsi yaitu semua sumber yang dikutip dari buku, jurnal, dan internet. Daftar pustaka membantu pembaca yang ingin mencoba kutipan-kutipan yang berada dalam skripsi.